

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Matematika adalah ilmu yang menjadi dasar dan mendukung berbagai disiplin ilmu lainnya yang esensial bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Saat ini, matematika dapat digunakan untuk mensimulasikan masalah di hampir semua aspek kehidupan, seperti industri ekonomi, manufaktur, politik, kesehatan, sosial, dan lain-lain. Di dunia nyata, matematika tidak dapat digunakan secara mandiri. Untuk dapat menyelesaikan masalah, ilmu matematika harus digabungkan dengan ilmu lain. Salah satunya adalah matematika keuangan syariah yang merupakan gabungan dari matematika dan ekonomi syariah. Ilmu tersebut digunakan dalam perbankan syariah untuk mengatur prosedur dan produk keuangan.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Perbankan syariah mencakup segala hal yang berhubungan dengan Bank Syariah dan unit usaha syariah, termasuk aspek bisnis, kelembagaan, serta metode dan prosedur operasionalnya. Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah[1].

Pembiayaan syariah merupakan aktivitas dalam perbankan syariah. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa Pembiayaan merupakan pemberian dana atau tagihan yang setara dengan dana yang didasarkan pada perjanjian antara bank dan pihak lain, di mana pihak yang menerima pembiayaan wajib mengembalikan dana tersebut bersama imbalan atau bagi hasil setelah periode tertentu. Secara singkat, penyaluran dana oleh Bank Syariah kepada pihak lain, yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, disebut pembiayaan syariah. Perbankan syariah memiliki beberapa prinsip yang digunakan, termasuk jual-beli, bagi hasil, dan sewa-menyewa. Salah satu perjanjian yang diterapkan adalah akad *Musyarakah Mutanaqisah* yang merupakan turunan dari akad *Musyarakah* dan menggunakan prinsip bagi hasil. *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih pihak dalam kepemilikan sebuah barang atau aset. Dalam skema ini, proporsi kepemilikan salah satu pihak akan

berkurang, sementara proporsi kepemilikan pihak lain akan meningkat. Proses peralihan kepemilikan ini dilakukan melalui pembayaran yang disepakati untuk mengalihkan hak kepemilikan dari satu pihak ke pihak lainnya. Tujuan akhir dari kerja sama ini adalah perpindahan hak kepemilikan secara penuh[2], [3].

Salah satu akad pembiayaan syariah, yaitu akad *Musyarakah Mutanaqisah*, mencakup pencarian biaya angsuran dan nilai keuntungan bank. Sebelumnya, telah ada metode yang digunakan pada pembiayaan tersebut, yaitu Metode *Constant Rate of Return*. Namun, pembentukan margin keuntungan masih memakai suku bunga acuan bank konvensional, yaitu *base financing rate* (BFR) atau *base rate* (BR) yang mengandung riba tetapi bisa bersifat khusus. Maksudnya khusus disini adalah dapat menggambarkan kemampuan masing-masing bank dalam menghasilkan keuntungannya. Kemudian, dibangun Metode *Base Profit Rate* di mana pembentukan margin keuntungan menggunakan *bubble size* (ukuran gelembung ekonomi) yang menggambarkan keadaan ekonomi saat ini. Ukuran gelembung ekonomi ini lebih umum karena tidak secara khusus menggambarkan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan. Namun, pada penelitian sebelumnya metode *Base Profit Rate* baru diimplementasikan pada Bank Syariah di Malaysia dengan menggunakan data ekonomi dari Malaysia dan perhitungan dilakukan secara manual menggunakan *software Ms. Excel*. Dengan begitu, dibutuhkan juga implementasi metode *Base profit Rate* pada Bank Syariah di Indonesia menggunakan data ekonomi di Indonesia serta dibutuhkan juga perhitungan yang lebih efisien menggunakan *software* lain[4], [5].

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji metode *Base Profit Rate* untuk menentukan biaya angsuran dan keuntungan berbasis syariah di Indonesia dan merancang perhitungannya menggunakan *software R* kedalam sebuah skripsi yang berjudul, **“Penentuan Biaya Angsuran dan Keuntungan Pada Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Base Profit Rate*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah untuk skripsi ini adalah, bagaimana menentukan biaya angsuran dan keuntungan pada Bank Syariah di Indonesia menggunakan metode *Base Profit Rate*?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya angsuran dan nilai keuntungan ditentukan menggunakan metode *Base Profit Rate*.
2. Pada studi kasus, untuk data penentuan rasio ukuran gelembung ekonomi menggunakan 50 data sampel perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).
3. Nilai aset yang diajukan pada studi kasus sebesar Rp 270.000.000
4. Implementasi perhitungan penentuan biaya angsuran dan nilai keuntungan dilakukan menggunakan bantuan *Ms. Excel* dan *software R*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian dalam skripsi ini, yaitu:

1. Untuk menentukan biaya angsuran dan keuntungan menggunakan metode *Base Profit Rate* pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui implementasi perhitungan penentuan biaya angsuran dan nilai keuntungan yang dilakukan menggunakan *Ms. Excel* dan *software R*.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur berupa pemahaman mendalam mengenai metode *Base Profit Rate* dalam mencari biaya angsuran dan nilai keuntungan di Bank Syariah.
2. Pendekatan teoritis dari berbagai buku, jurnal, tesis, ataupun media *online/offline*.

3. Studi kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder yang digunakan mencakup statistik ekonomi, publikasi resmi dari otoritas keuangan, serta jurnal dan artikel ilmiah yang relevan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman keseluruhan Skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan untuk pembahasan mengenai penentuan biaya angsuran dan nilai keuntungan pada Bank Syariah di Indonesia dengan metode *Base Profit Rate*

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari pembahasan dalam skripsi secara garis besar. Teori yang dipaparkan mengenai sistem keuangan syariah, perbankan syariah, pembiayaan syariah, riba dalam perbankan syariah, akad *Musyarakah Mutanaqisah*, margin keuntungan, serta gelembung ekonomi.

### **BAB III PENENTUAN BIAYA ANGSURAN DAN KEUNTUNGAN BANK SYARIAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *BASE PROFIT RATE***

Bab ini berisi pembahasan utama dari Skripsi mengenai penentuan biaya angsuran dan keuntungan Bank Syariah pada Bank Syariah di Indonesia dengan metode *Base Profit Rate*.

#### **BAB IV STUDI KASUS DAN ANALISIS**

Bab ini berisi contoh kasus atau penerapan dari kajian penelitian dan persamaan yang telah dirancang, di mana terdiri dari perhitungan, implementasi pada *software*, dan interpretasi hasil.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari kajian yang telah diteliti. Selain itu, berisi saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dari kajian tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

